

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Defenisi sehat menurut kesehatan dunia (World Health Organization /WHO) adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Kesehatan dapat tercapai dengan meningkatkan gizi, membudayakan sikap hidup bersih serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Pengertian kesehatan yaitu merupakan sebuah kondisi yang stabil atau umum dalam sistem koordinasi badan dan jiwa raga manusia atau makhluk hidup lainnya pada rata-rata normal. Berkaitan dengan badan kesehatan tersebut sering dijuluki sebagai kesehatan jasmani yaitu jika koordinasi organ-organ tubuh manusia atau makhluk hidup lainnya dalam keadaan yang stabil atau normal (Kasim, 2020). Kesehatan merupakan modal dasar yang sangat diperlukan oleh segenap masyarakat untuk dapat beraktifitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan keluarga.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang digunakan individu untuk makan dan berbicara tanpa adanya gangguan oklusi sehingga memungkinkan mereka untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Permenkes, 2016).

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan manusia melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2018). Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akal budinya untuk mengenali

benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan.

Karies gigi adalah penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas bakteri yang ada dalam suatu karbohidrat. Permulaan terjadinya karies gigi ditandai dengan larutnya permukaan email karena asam hasil metabolisme karbohidrat yang diolah oleh bakteri (Nyimas, 2022).

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukan kondisi kesehatan gigi masyarakat Indonesia cenderung tidak baik. Sehingga 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut, hanya 10,2% yang mendapat penanganan medis gigidan hanya 2,8% penduduk Indonesia yang menyikat gigi secara benar. Data penyakit karies gigi pada anak usia dini (5-6 tahun) mencapai 93% (Riskesdas, 2018).

Anak sekolah dasar merupakan kelompok yang strategis untuk penanggulangan kesehatan gigi dan mulut terutama pada usia 6-12 tahun diperlukan perawatan lebih intensif karena pada usia tersebut terjadi pergantian gigi sulung dan gigi tetap (Khasanah, 2018). Anak yang sudah memasuki usia sekolah dasar mempunyai resiko karies yang tinggi karena pada usia tersebut anak-anak mengonsumsi makanan dan minuman sesuai keinginannya tanpa memperhatikan akibatnya, baik di sekolah maupun di rumah (Worotijen, dkk., 2018).

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta pembinaan kesehatan gigi terutama pada anak sekolah dasar perlu mendapat perhatian khusus karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti.

Peneliti telah melakukan survey awal di SD Negeri 101832 Pancur Batu dengan melihat kondisi rongga mulut pada 10 orang siswa/i, dan terlihat adanya karies gigi pada siswa/i yang belum pernah mendapat pendidikan kesehatan gigi dan mulut sehingga kurangnya pengetahuan untuk menjaga dan mempertahankan gigi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas III SD Negeri 101832 Pancur Batu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah adalah bagaimana Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas III SD Negeri 101832 Pancur Batu.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Diketuinya gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada siswa/i kelas III SD Negeri 101832 Pancur Batu.

### **C.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas III SD Negeri 101832 Pancur Batu.
2. Untuk mengetahui karies gigi pada siswa/i kelas III SD Negeri 101832 Pancur Batu

#### **D. Manfaat Penelitian**

Data yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang karies gigi pada siswa/i kelas III SD Negeri 101832 Pancur Batu
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi atau referensi bagi peneliti
- c. Menambah literatur perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan